

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarah proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan *stakeholder*, serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha berbasis IPTEKS yang didapat. Politeknik negeri jember mempunyai tiga program yang dikenal dengan nama tri dharma perguruan tinggi: Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, pengabdian kepada masyarakat.

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang sangat pesat menuntut industri otomotif khususnya untuk menciptakan inovasi-inovasi yang dapat mempermudah konsumen dalam menggunakan produk yang dihasilkan. Di era persaingan industri global yang semakin berkembang dengan pesatnya teknologi, peningkatan kualitas produk menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan. Perusahaan membutuhkan dukungan proses produksi yang lancar untuk mencapai tujuan tersebut, termasuk didalamnya adalah mesin-mesin produksi. Performansi mesin produksi memegang peranan penting dalam proses produksi, maka perawatan pada mesin tersebut sangat diperlukan agar selalu berada dalam kondisi yang optimal saat digunakan.

Paiton Operation & Maintenance Indonesia (PT.POMI) merupakan perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang memiliki tiga unit dengan kapasitas 615 MW pada Unit 7 dan 8, serta 815 MW pada Unit 3. Seiring dengan makin besarnya perusahaan maka kebutuhan otomotif dari kendaraan ringan (*light vehicle*) sampai alat berat (*heavy equipment*) akan semakin banyak dalam proses produksi yang semakin besar.

Semua hal diatas akan lebih mudah dan cepat selesai dengan hasil yang lebih bagus jika dikerjakan menggunakan *Standart Operating Procedure* (SOP) yang dimiliki oleh perusahaan. *Standart Operating Procedure* (SOP) adalah panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan lancar. Berdasarkan pengamatan selama pelaksanaan magang di

bagian divisi *preventive maintenance air conditioning* tidak terdapat dalam bentuk tulisan yang dicetak, maka dari itu laporan magang ini penulis mengambil judul tentang *Standart Operating Procedure Preventive Maintenance Air Conditioning System Innova Reborn PT. Paiton Operation & Maintenance Indonesia*.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dan manfaat dari dilaksanakan Magang Industri di Pt. Paiton Operation & Maintenance Indonesia adalah sebagai berikut:

1.2.1. Tujuan Umum Magang

Tujuan umum magang sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan kurikulum program studi Mesin Otomotif Politeknik Negeri Jember.
2. Mengembangkan sikap kerja sama dalam tim.
3. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mahasiswa mendapat bekal untuk bekerja setelah lulus.
4. Mengembangkan rasa tanggung jawab pada pekerjaan yang dilakukan.
5. Mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia industri.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus magang sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui proses *preventive maintenance air conditioning* pada unit.
2. Dapat ikut serta dalam *preventive maintenance air conditioning*.
3. Dapat membuat SOP *preventive maintenance air conditioning*.

1.2.1. Manfaat Magang

Manfaat magang sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan kompetensi bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memahami suatu proses, dapat melakukan pengembangan pemahaman, dan memiliki kemampuan dalam *preventive maintenance air conditioning*.

1.3 Lokasi dan Waktu Kerja

Berikut merupakan lokasi dan jadwal kegiatan magang industri di PT. Paiton Operation & Maintenance Indonesia:

1. Lokasi magang industri
Jalan Surabaya Situbondo Km. 141, Desa Bhinor, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67291
2. Jadwal kegiatan magang industri
Hari : Senin – Jumat
Jam : 07.00 – 16.00

1.4 Metode Pelaksanaan

Berikut merupakan metode pelaksanaan pengumpulan data yang digunakan saat melakukan magang industri:

1. Wawancara adalah tanya jawab kepada pembimbing lapang atau teknisi sebelum melakukan pekerjaan.
2. Observasi adalah pengamatan secara langsung untuk memahami, melihat dan mempraktekkan langsung proses yang diperlukan.
3. Dokumentasi adalah memberikan informasi tentang berjalannya sesuatu kepada orang yang membutuhkannya. Dokumentasi memberikan bukti atau informasi yang dapat digunakan untuk menginformasikan keputusan. Data tersebut didapat dari foto secara langsung pada kegiatan kerja sehari-hari.
4. Metode studi literatur adalah mengambil literatur yang dibutuhkan untuk menunjang pembahasan ini, secara digital atau didapatkan secara langsung disaat magang yang dianggap perlu untuk menunjang penyusunan laporan magang.